



# Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari

Yulince Peday<sup>1</sup>, Sri Watini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

E-mail: [yuliancepeday52@gmail.com](mailto:yuliancepeday52@gmail.com), [srie.watini@gmail.com](mailto:srie.watini@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-02-03 Revised: 2022-02-22 Published: 2022-03-10	The use of school TV media for students aims to make students more interested in learning, especially during the current pandemic. School TV Media is a program that is specifically designed to have a positive impact on the development of student learning in terms of developing the ability of students to listen, reason, export and implement learning while studying from home. The research method used is descriptive qualitative method. The purpose of this study was to describe the use of school television in the implementation of online learning for TK Pertiwi VI Manokwari students, while students were studying from home. Through the use of school TV media, it has proven effective as an information medium in providing various information from teachers as tutors to students, both in the form of tools as teaching materials, knowledge, educational films, children's songs, prayers and various activities related to education so that all the content available is safe and friendly and fun for the developmental aspects of students, anyone can access school TV via the link provided.
<b>Keywords:</b> <i>Learning Implementation;</i> <i>School TV Media;</i> <i>Online Learning.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-02-03 Direvisi: 2022-02-22 Dipublikasi: 2022-03-10	Penggunaan media TV Sekolah pada peserta didik bertujuan agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar terutama di masa pandemic saat ini. Media TV Sekolah merupakan salah satu program yang didesain secara khusus memberikan dampak positif bagi perkembangan pembelajaran peserta didik dalam hal pengembangan kemampuan peserta didik menyimak, menalar, mengeksplor dan mengimplementasikan pembelajaran semasa belajar dari rumah. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan penggunaan tvsekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring bagi peserta didik TK Pertiwi VI Manokwari, semasa peserta didik belajar dari rumah. Melalui penggunaan media tvsekolah terbukti efektif sebagai media informasi dalam memberikan berbagai informasi dari guru sebagai tutor kepada peserta didik, baik berupa alat sebagai bahan ajar, pengetahuan, film edukatif, lagu anak-anak, doa-doa dan ragam kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan sehingga semua konten yang tersedia aman dan ramah dan menyenangkan bagi aspek perkembangan peserta didik, siapapun bisa mengakses TV sekolah melalui link yang disediakan.
<b>Kata kunci:</b> <i>Implementasi</i> <i>Pembelajaran;</i> <i>Media TV Sekolah;</i> <i>Pembelajaran Daring.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya Taman Kanak-kanak (TK) adalah lingkup pendidikan anak usia dini secara formal dimana terbagi menjadi 2 kelompok usia 4-5 tahun disebut kelompok A dan usia 5-6 tahun dikenal sebagai kelompok B (Watini, 2021a). Menurut Masitoh, dkk didalam (Watini, 2021b) pendidikan TK berperan penting dalam mengembangkan kepribadian dan mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dalam prosesnya implementasi pembelajaran yang baik dan efektif sangat penting terutama saat ini di dalam masa pandemi, dalam hal ini implementasi pembelajaran sangat berperan penting guna menghasilkan sebuah kebermanfaatn bagi peserta didik di Taman Kanak-kanak Pertiwi VI Manokwari. *According to Watini (2019) Early*

*childhood is a period at which children are in developing process in all of their life aspects. Those aspects are cognitive, language, physical-motoric, social-emotional, art-creativity, moral and religious values.* Pada dasarnya pembelajaran di Taman Kanak-kanak sistemnya tematik dan banyak hal harus dikembangkan sesuai imajinasinya dan kemampuan fisik motorik, sosial emosional, bahasa, seni budaya, nilai moral dan agama, salah satu model pembelajaran yang layak ditempuh pada masa new normal saat ini yaitu media TV Sekolah, model pembelajaran secara daring melalui media TV Sekolah dapat menjadi pilihan bagi TK Pertiwi VI guna mempersiapkan generasi yang handal. TV Sekolah dirancang oleh Dr. Sri Watini M. Pd untuk menciptakan program-program sekolah yang kreatif dan inovatif agar

dapat dinikmati pendidik, peserta didik dan orang tua/masyarakat, media TV Sekolah memiliki beberapa fitur yakni Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital, Kelas Virtual dan Bazar Sekolah. Menurut Lestari (2022), di masa pandemi Covid-19 saat ini televisi sangat disukai oleh masyarakat khususnya para orang tua murid sehingga TV Sekolah berbasis mobile ini sangat efektif dalam kegiatan belajar secara daring dimana media ini mengembangkan inovasi pembelajaran dari sekolah secara fleksibel dalam implementasinya.

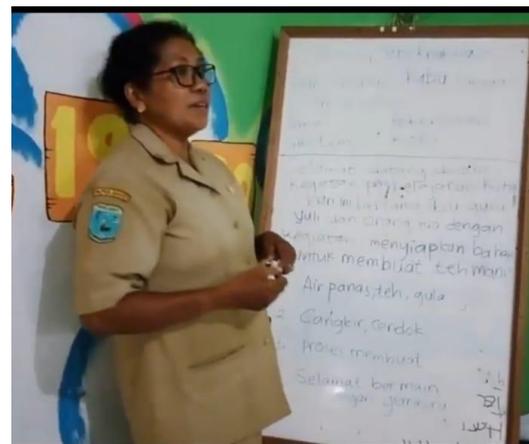
Manfaat TV Sekolah di Taman Kanak-Kanak Pertiwi VI Manokwari tentu memberi pengalaman yang berbeda, ketika peserta didik harus belajar dari rumah banyak cara dan metode yang sudah dilakukan guru sebagai tutor terhadap peserta didik di masa pandemic covid-19.



**Gambar 1.** Fitur link daftar tvsekolah.id

Setelah melihat pendaftaran tvsekolah.id yang telah disosialisasikan kepada komite sekolah, orang tua dan peserta didik dengan melihat susunan acara mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah Taman Kanak-kanak Pertiwi VI Manokwari yang telah ditayangkan oleh TV Sekolah secara berulang-ulang selama satu minggu pertama di bulan Januari 2022, maka di ambilah keputusan bersama antara komite sekolah, guru, orang tua dan peserta didik guna menyepakati, untuk menggunakan

TV Sekolah sebagai media pembelajaran daring sangatlah cocok di masa pandemi covid-19 Januari 2022. Cara menyampaikan pembelajaran secara daring melalui TV Sekolah pada Implementasinya Guru bertindak sebagai tutor menginstruksikan langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama satu hari caranya guru mengirim link kegiatan pembelajaran yang terdapat pada media TV sekolah kepada peserta didik dan peserta didik dapat menerima serta membuka link kegiatan pembelajaran sehingga melalui media TV Sekolah dapat membantu peserta didik yang di dampingi oleh orang tua dirumah, maka peserta didik dapat menyimak, menalar dan mengeksplor apa yang peserta didik menerima sebagai pesan dari guru sebagai tutor secara online melalui media TV Sekolah. Peserta didik memonitor media TV sekolah serta menyimak instruksi guru hanya satu arah dari guru kepada peserta didik. Guru sebagai tutor yang mentutorialkan langkah-langkah pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari rumah secara daring (PJJ).



**Gambar 2.** Fitur Guru sebagai tutor

Sebagai inovasi baru dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan informasi tentang materi pembelajaran yang dirancang secara efektif, TV Sekolah dapat dimanfaatkan untuk mensosialisasikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di sekolah maupun baru akan dilaksanakan melalui kegiatan show acara TV Sekolah, siswa dapat mengetahui tema atau topik pembelajaran. Siswa dapat mengakses konten pembelajaran yang tersedia dan melakukan pembelajaran secara mandiri, penggunaan media TV Sekolah pada siswa bertujuan agar siswa tertarik untuk belajar menggunakan media digital melalui program-program yang tersusun dalam susunan acara TV Sekolah, hal ini dapat menstimulasi kemampuan literasi digital anak.

(Radie, 2021), manfaat lain yang didapatkan dari penggunaan media TV Sekolah diantaranya adalah dapat menstimulasi: (1) Pengetahuan umum anak, (2) Keinginan memperoleh informasi pengetahuan yang beraneka ragam, (3) Kemampuan literasi bahasa anak (baik verbal dan non-verbal), (4) Imajinasi dan kreativitas anak, (5) Rasa empati dan kemampuan berpikir kritis pada anak akan informasi dari wilayah lain (6) Keinginan membaca pada anak, dan cara berbahasa anak, (7) Kemampuan dan keterampilan seni anak.

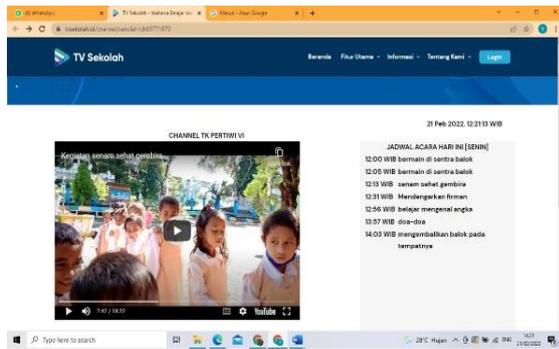
Jam tayang siaran TV Sekolah dapat disesuaikan dengan pembahasan tema atau topik, kegiatan pengembangan pembelajaran, sehingga dapat diperoleh keragaman informasi dengan lingkup yang lebih luas secara lengkap agar dapat meningkatkan wawasan siswa dalam memahami setiap tema atau topik pembelajaran, hal ini adalah bentuk stimulus bagi siswa untuk mendidik kemandirian dalam belajar terutama dalam pengembangan kompetensi, kreativitas, dan konsistensi diri untuk mulai menyenangi pembelajaran literasi secara digital, pengembangan TV Sekolah berbasis mobile sangat diperlukan saat ini, dimana penggunaan media televisi didalam kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa agar dapat memberikan pengalaman nyata melalui kegiatan belajar yang inovatif dan menyenangkan (Radie, 2021). Media pembelajaran merupakan perantara segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada seorang pembelajar (siswa), melalui media TV Sekolah sangat dimungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang dapat membangun kemampuan literasi digital pada anak. Anak secara mandiri dapat belajar langsung melalui TV Sekolah yang berisi dengan konten-konten pembelajaran atau informasi penting lainnya yang masih ada kaitannya dengan pembelajaran atau informasi baru dalam dunia pendidikan, kelebihan dari TV Sekolah dapat meminimalisir tontonan atau konten negative yang dapat berdampak buruk bagi perkembangan anak usia dini. Berbeda ketika anak menggunakan *gadget* sebagai media pembelajaran kemungkinan terpapar oleh konten negatif yang mengandung unsur kekerasan atau pornografi, dengan media TV Sekolah anak akan tetap aman dalam belajar tanpa iklan online yang bersifat tidak mendidik.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005), Moleong setelah melakukan analisis terhadap beberapa definisi penelitian kualitatif kemudian membuat definisi sendiri sebagai sintesis dari pokok-pokok pengertian penelitian kualitatif, Menurut Moleong dalam Anwar Hidayat 2012, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengimplementasikan pembelajaran bagi peserta didik secara online melalui media TV Sekolah sangatlah efektif karena memungkinkan akan tercapai, sebagai media penyampain pesan informasi pendidikan dan sebagai sumber belajar bagi peserta didik, membuat program yang akan ditayangkan pada siaran TV Sekolah telah didesain khusus untuk media pembelajaran baik dalam situasi normal maupun di masa pandemi. Ketersediaan konten-konten edukatif pada mediaTV Sekolah dapat menarik minat belajar peserta didik, peserta didik dapat belajar secara aman, ramah dan menyenangkan, tidak merasa jenuh karena tersedia berbagai ragam program seperti tayangan kegiatan bermain sambil belajar, drama pendidikan, dongeng naratif, lagu-lagu, film documenter, eksperimen sains, doa dan lagu anak-anak yang tentunya aman untuk didengarkan oleh peserta didik. Pada proses belajar tersebut, peserta didik menemukan pengalaman belajar yang menyenangkan ketika sedang menyaksikan tayangan melalui media TV Sekolah, dampaknya menjadikan karakter mandiri pada peserta didik, mampu berfikir kritis, inovatif dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi.



**Gambar 3.** Fitur Channel TV Sekolah TK Pertiwi VI Manokwari

Selain bagi tenaga pengajar, TV Sekolah sangat efektif dijadikan sebagai alternative media informasi pembelajaran online bagi orangtua dalam mendampingi anak menerima pelajaran dari rumah karena media ini menyediakan berbagai konten pembelajaran yang mudah dipelajari dan diakses oleh siapapun (Italiana, 2021b), melalui media ini, orang tua dapat dengan mudah mengakses, memantau, mendampingi, dan mengetahui perkembangan anak dalam belajar. Pengaruh tayangan pada program TV Sekolah dipercaya berperan penting dalam membangun implementasi pembelajaran bagi peserta didik yaitu peserta didik tertarik untuk melakukan sesuatu secara kreatif, menjadikan peserta didik sebagai pembelajar aktif, kreatif dan memiliki kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), memberikan kesempatan bagi peserta didik sebagai *learning center*. Hanya dengan mengakses link TV Sekolah baik menggunakan laptop, komputer, bahkan via selular siapa saja dapat melihat program tayangan yang ditayangkan pada hari itu. TV Sekolah dengan tayangan konten edukatif menarik minat siswa maupun masyarakat secara umum, karena mengirim informasi dalam bentuk audio dan gambar bergerak, TV Sekolah saat ini menitik beratkan pada fungsi utamanya sebagai sumber belajar bagi peserta didik dengan membuat program-program siaran yang dapat dikembangkan sendiri oleh masing masing pengguna melalui Chanel TV Sekolah.

Pemanfaatan media TV Sekolah Media pembelajaran merupakan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran akan berfungsi guna memudahkan guru sebagai tutor terhadap peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang didiskusikan. Apabila tepat dalam pemilihan media pembelajaran tentu sangat membantu kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada era globalisasi

seperti saat ini memberikan peluang kepada tvsekolah yang relevan sebagai media pembelajaran dalam pendidikan, mengingat sebagai pengguna data teknologi digital dan pengguna media teknologi digital yang antusias sangat tinggi, maka akan sangat baik apabila dapat memaksimalkan dengan baik pula sistem pendidikan di Indonesia. Menurut Italiana (2021a) pada hakikatnya tujuan TV Sekolah adalah menyediakan siaran pendidikan yang berkualitas guna mendukung tujuan pendidikan nasional dengan sasaran peserta didik dari semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan, praktisi pendidikan, termasuk orang tua dan masyarakat sehingga dengan adanya fenomena Pandemi covid-19 membawa konotasi pada dunia pendidikan, sistem belajar mengajar yang pada dasarnya bertatap muka dalam suatu ruang kelas, namun kini harus dilakukan jarak jauh melalui media elektronik, semua aktivitas belajar mengajar harus dialihkan dari sekolah ke rumah beserta pembelajarannya sehingga peserta didik sangat memerlukan Perangkat elektronik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dari rumah. Sri watini dalam jurnalnya: proses pembelajaran online jenjang pendidikan anak usia dini belum efektif, kondisi ini merupakan hal yang tidak terduga bagi guru, orang tua dan anak-anak, tiba-tiba harus menemukan cara untuk proses belajar tetap berjalan, walaupun dirumah selama jangka waktu yang tidak terbatas. *For the world of education in Indonesia, this condition is an unexpected thing for teachers, parents and children. Teachers, parents and children suddenly have to find ways to keep the learning process going even if they are at home for an indefinite period of time. Some PAUD units are still able to carry out the learning process by utilizing technology and communication (ICT), (Susanti & Watini, 2020).*

Fenomena pandemic covid-19 yang terjadi pada bulan Mei tahun 2020, tidak hanya ada di Indonesia namun di seluruh dunia, terdampak di berbagai area merupakan sebuah fenomena yang membuat salah satu area yang mengalami dampak adalah area pendidikan terlihat dari pemberlakuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama fenomena pandemic masih ada itulah yang menjadi masalah sehingga, kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online pada prakteknya terjadi beragam masalah. Kondisi ini membuat dunia Pendidikan menjadi tertinggal dibandingkan dengan area lainnya Indonesia, Jakarta, 5 Januari 2020 mengawali tahun 2021 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

(Kemendikbud) menggelar taklimat media capain tahun 2021 "Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan. Namun tim di kemendikbud selalu bekerja keras agar lebih banyak lagi masyarakat yang menerima manfaat dan transformasi yang sedang kita kerjakan" Ujar Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud Nadiem Makarim) di Jakarta pada Selasa (05/01/2021), oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia (Kemendikbud Ristek) kemudian dibuat terobosan-terobosan yang dilaksanakan di tahun 2022 mendatang. Terobosan ini merupakan bentuk perbaikan dari berbagai program yang sudah berjalan, pada tahun 2020 kemendikbud bekerja keras untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran tetap berjalan sekaligus memastikan bahwa segala kebutuhan dimasa krisis pandemi Covid-19 tetap terpenuhi. "Prinsip dasar semua terobosan semua terobosan merdeka belajar adalah apa yang terbaik bagi murid dan guru, jelas kemendikbud, Jakarta 5 Januari 2021, salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh sekolah dalam membangun kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media TV Sekolah.



Gambar 4. Fitur login TV Sekolah

TV Sekolah adalah sebuah media berbasis TV mobile yang dibentuk untuk memberikan layanan siaran pendidikan yang berkualitas guna menunjang tujuan pendidikan nasional dari semua jenjang pendidikan mulai dari PAUD, SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi, TV Sekolah merupakan suatu inovasi televisi edukatif yang dapat memberikan informasi bagi anak juga dapat dijadikan sarana hiburan untuk anak. Orangtua pun tidak perlu merasa khawatir dengan acara-acara yang dimuat dalam TV Sekolah karena memang dirancang untuk tujuan layanan pendidikan, penggunaan TV Sekolah sebagai media pembelajaran sangat membantu

dalam penyampaian materi pembelajaran, peserta didik mendapatkan alternatif media pembelajaran baru, sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak monoton. Penggunaan media secara optimal dalam pembelajaran tentunya menuntut guru harus mengetahui cara penggunaan media tersebut dan terus mengasah keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada (Watini, S. 2021).

TV Sekolah merupakan hasil inovasi dalam bentuk media pembelajaran yang diciptakan oleh Sri Watini pada tahun 2020. Inovasi ini telah terdaftar dan memiliki Hak Cipta dengan No: EC00202040424, 15 Oktober 2020 dengan Nomor pencatatan: 000224874. TV Sekolah Wahana Kreasi (Tv.sekolah.id) terdaftar dalam PSE dengan nomor: 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada 25 Januari 2022.



Gambar 5. Hak CiptaTV Sekolah Sri Watini dkk, 2020

TV Sekolah merupakan layanan pembelajaran berbasis TV Mobile yang dibuat untuk memberikan layanan siaran Pendidikan yang berkualitas guna menunjang guna menunjang tujuan pendidikan nasional dengan sasaran peserta didik dari semua jenjang Pendidikan, mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini hingga jenjang perguruan tinggi, tidak hanya itu tetapi mencakup orang tua peserta didik dan juga masyarakat luas. TV Sekolah merupakan suatu inovasi berupa televisi edukatif yang dapat memberikan informasi terkait Pendidikan anak usia dini, juga dapat dijadikan sarana hiburan untuk anak-anak dan orangtua pun tidak merasa khawatir dengan cara-cara yang tersusun atau terporgram di TV Sekolah sudah dirancang untuk layanan Pendidikan. Implementasi pembelajaran yang saat dilakukan melalui sistem daring yang tidak hanya dilakukan di negara Indonesia tetapi hampir disemua negara, TV Sekolah sangatlah tepat untuk kegiatan belajar mengajar Anak Usia Dini di masa Pandemi dan

New Normal, TV Sekolah mampu memotivasi guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran daring.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

TV Sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran daring (PJJ) untuk menstimulasi kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pembelajaran daring pada peserta didik semasa belajar dari rumah, TV Sekolah juga sebagai media dalam menyampaikan informasi pendidikan yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik. TV Sekolah sebagai media pembelajaran daring sangat direkomendasikan untuk digunakan oleh lembaga sekolah sebagai media pembelajaran yang aman, ramah dan menyenangkan bagi peserta didik di Taman Kanak-kanak Pertiwi VI Manokwari, dengan mengakses program yang ada di media TV Sekolah, peserta didik dapat belajar secara mandiri. Informasinya bukan karena hanya sekedar chanel TV Sekolah yang terdaftar dalam link TV Sekolah, namun melalui media TV Sekolah ini dapat mengimplementasikan lebih luas di tengah-tengah masyarakat.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Hidayat, (2012), Metode Penelitian Kualitatif. Statistikian.  
<https://www.statistikian.com>
- Ifat Latifah, Sri Watini, (2022), Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*: Vol. 5 No. 2 (2022): JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.  
<http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/463>

Italiana, F., (2021), Manfaat TV Sekolah untuk Peserta Didik dan Orang Tua, Spirit News.  
<https://spiritnews.co.id/2021/12/12/manfaat-tv-sekolah-untuk-peserta-didik-dan-orang-tua/>.

Lestari, M., (2022), TV Sekolah mampu memotivasi Guru dan Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran, Spirit News.  
<https://spiritnews.co.id/2021/12/24/tv-sekolah-mampu-memotivasi-guru-dan-siswa-dalam-kegiatan-pembelajaran/>.

Radie, Fahmarisa Herbanin, (2021), Membangun Literasi Digital Melalui TV Sekolah pada Lembaga Bimbingan Belajar Fahma Orbiter. Tersedia:  
<https://spiritnews.co.id/2021/12/25/membangun-literasi-digital-melalui-tv-sekolah-pada-lembaga-bimbingan-belajar-fahma-orbiter/>

S. Maymunah, Watini, S., (2021), Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1520/1327.4122>.

Watini, S, (2020), Implementation of Asyik Play Model in Enhancing Character Value of Early Childhood, *Journal of Physics:Conference Series*. 1447 040225.

Watini, S, (2021), Pengembangan Model ATIK untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar pada Anak Taman Kanak Kanak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5 (2), Hal. 1512-1520

Watini, S., dkk, (2020), Hak Cipta TV Sekolah terdaftar hakpaten dengan no: EC00202040424, 15 Oktober 2020 Nomor pencatatan: 000224874. TV Sekolah Wahana Kreasi (Tv.Sekolah.id) telah terdaftar dalam PSE dengan nomor: 002009.01/DJAI.PSE/01/2022/, pada 25 Januari 2022.